

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif, karena akan menguji hipotesis dari data-data yang telah dikumpulkan sesuai dengan teori dan konsep. Adapun metode penelitian yang akan dilakukan adalah kuasi eksperimen. Sugiyono (2010:72) mengungkapkan bahwa metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang dikendalikan.

Alasan peneliti memilih jenis penelitian kuasi eksperimen adalah berdasarkan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengujikan bahwa model *Flex Blended Learning* melalui media interaktif dengan *Google Sites* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks drama. Dalam tujuan penelitian tersebut, maka harus diketahui hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Maka, dengan jenis penelitian kuasi eksperimen, akan bisa dilihat hubungan sebab akibat dengan melibatkan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

3.2 Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini akan melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Desain penelitian tersebut bisa dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.1

Nonequivalent Control Group Design

K (E)	O ₁	X	O ₂
K (K)	O ₃	Y	O ₄

(dimodifikasi dari Sugiyono, 2006, hlm.89)

Keterangan :

K (E) : Kelompok Eksperimen

K (K) : Kelompok Kontrol

O₁ : *Pretest* kelas eksperimen

O₂ : *Posttest* kelas eksperimen

- O₃ : *Pretest* kelas kontrol
- O₄ : *Posttest* kelas kontrol
- X : Perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Flex Blended Learning* berbantuan media interaktif *Google Sites* dalam pembelajaran menulis teks drama.
- Y : Perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* (konvensional)

3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2015, hlm.117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Lalu, menurut Sugiyono (2015, hlm.118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi jika populasinya besar sehingga peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut. Adapun sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah siswa 2 kelas VIII SMP Kahuripan Lembang untuk dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen dari populasi kelas VIII SMP Kahuripan Lembang.

Adapun teknik sampling yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2015) *sampling purposive* adalah teknik pemilihan sampel dengan suatu pertimbangan tertentu. Oleh karena itu kelas yang dipilih adalah dua kelas yang memiliki guru mata pelajaran yang sama sehingga sampel yang diambil akan homogen.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya bisa lebih baik (Arikunto, 2010, hlm.203).

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga bentuk yaitu instrumen tes, instrumen perlakuan, serta lembar observasi. Instrumen tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa melalui *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Lalu, lembar observasi digunakan untuk

memastikan semua kegiatan di kelas berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

Instrument yang digunakan pada penelitian ini diuji dengan validitas konstruk. Menurut Sugiyono (2006, hlm. 177) validitas konstruk adalah validitas dengan menggunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*). Adapun tenaga ahli yang diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun merupakan dosen ahli dalam bidang sastra, yaitu (1) Bapak Dr. Sumiyadi, M.Hum, dan (2) Bapak Dr. Rudi Adi Nugroho, M.Pd.

Berikut ini adalah instrument tes dan nontes yang telah mendapat persetujuan dari pendapat ahli (*judgement experts*).

1) Instrumen Tes

Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010, hlm.193).

Tes menulis naskah drama sebanyak satu babak dibagi menjadi dua yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Penelitian ini menggunakan instrumen penilaian berupa tes dengan format uraian seperti berikut.

Tabel 3.2

Lembar Soal Peserta Didik

Soal:
Buatlah naskah drama satu babak bertema bebas dengan memperhatikan kelengkapan aspek formal drama, kelengkapan unsur intrinsik drama, keterpaduan unsur drama, serta penggunaan bahasa!

Tabel 3.3

Format Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Naskah Drama

Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
Kelengkapan Aspek Formal Drama	Memuat empat subaspek : 1. Judul 2. Informasi tokoh 3. Kramagung 4. Wawancara 5. Pembagian babak dan adegan	5

	Hanya memuat empat subaspek saja, misal hanya terdapat judul, kramagung, wawancang, serta pembagian tokoh dan adegan, namun tidak memuat informasi tokoh.	4
	Hanya memuat tiga subaspek saja, misal hanya terdapat judul, kramagung, dan wawancang, namun tidak memuat informasi tokoh serta pembagian babak dan adegan.	3
	Hanya memuat dua subaspek saja, misal hanya ada judul dan wawancang saja, namun tidak ada kramagung, tidak memuat informasi tokoh, serta tidak ada pembagian babak dan adegan.	2
	Hanya memuat satu subaspek saja, misal hanya ada wawancang saja, namun tidak ada keempat subaspek lainnya seperti tidak adanya judul, informasi tokoh, kramagung, serta pembagian babak dan adegan.	1
	Tidak memuat satupun subaspek	0
Kelengkapan Unsur Intrinsik	Memuat 5 subaspek 1. Plot 2. Tokoh 3. Latar 4. Gaya bahasa 5. Pengembangan tema	5
	Hanya memuat empat subaspek saja, misal hanya terdapat plot, tokoh, latar, serta pengembangan tema, namun tidak terdapat gaya bahasa yang digunakan.	4
	Hanya memuat tiga subaspek saja, misal hanya terdapat plot, tokoh, dan latar, namun tidak terdapat gaya bahasa dan pengembangan tema.	3
	Hanya memuat dua subaspek saja, misal hanya terdapat plot dan tokoh, namun tidak ada latar, gaya bahasa, serta pengembangan tema.	2
	Hanya memuat satu subaspek saja, misal hanya ada plot saja namun tidak ada tokoh, latar, gaya bahasa, serta pengembangan tema.	1
	Tidak memuat satupun subaspek	0
	Keterpaduan Unsur/Struktur	Struktur disusun dengan keterpaduan antara lima subaspek, yaitu : 1. Plot 2. Tokoh 3. Latar

	4. Gaya bahasa 5. Pengembangan tema	
	Struktur disusun dengan keterpaduan antara empat subaspek saja misal hanya ada keterpaduan antara plot, tokoh, latar, serta pengembangan tema, namun subaspek gaya bahasa yang digunakan tidak/kurang padu.	4
	Struktur disusun dengan keterpaduan antara tiga subaspek, misal hanya ada keterpaduan antara plot, tokoh, serta latar, namun subaspek pengembangan tema serta penggunaan gaya bahasa tidak/kurang padu.	3
	Struktur disusun hanya dengan keterpaduan antara dua subaspek, misal hanya ada keterpaduan antara plot dan tokoh saja, namun subaspek latar, pengembangan tema, serta penggunaan gaya bahasa tidak.kurang padu.	2
	Struktur disusun dengan tidak ada keterpaduan sama sekali antar unsurnya.	1
Penggunaan Bahasa	Penggunaan bahasa memperhatikan lima aspek berikut: 1. Kejelasan penulisan 2. Ragam bahasa yang digunakan selaras dengan dimensi tokoh 3. Tata bahasa 4. Penggunaan tanda baca 5. Penggunaan huruf kapital	5
	Penggunaan bahasa hanya memperhatikan empat aspek kebahasaan, misal hanya memperhatikan kejelasan penulisan, ragam bahasa yang selaras dengan dimensi tokoh, tata bahasa, serta penggunaan tanda baca, namun tidak memperhatikan penggunaan huruf kapital.	4
	Penggunaan bahasa hanya memperhatikan tiga aspek kebahasaan, misal hanya memperhatikan kejelasan penulisan, ragam bahasa yang selaras dengan dimensi tokoh, serta penggunaan tanda baca, namun tidak memperhatikan penggunaan huruf kapital dan penggunaan tata bahasa yang benar	3
	Penggunaan bahasa hanya memperhatikan dua subaspek saja, misal hanya memperhatikan kejelasan penulisan dan penggunaan tanda baca saja, namun tidak memperhatikan ragam bahasa yang selaras dengan dimensi tokoh, tata bahasa, serta penggunaan huruf kapital.	2
	Penggunaan bahasa hanya memperhatikan satu aspek kebahasaan saja, misal hanya memperhatikan	1

	penggunaan huruf kapital, namun tidak ada keajekan penulisan, penggunaan tanda baca, tidak memperhatikan ragam bahasa yang selaras dengan dimensi tokoh, serta tata bahasa.	
	Penggunaan bahasa sama sekali tidak memerhatikan aspek kebahasaan	0
Skor Maksimal		20

Perhitungan nilai berdasarkan rubrik penilaian di atas adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (20)}} \times 100$$

Dikembangkan dari (Sumiyadi, 2010. Kriteria Penilaian Penulisan Naskah Drama). [online].

2) Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Ada dua RPP yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu RPP untuk kelas eksperimen dan RPP untuk kelas kontrol. Dalam dua rencana ini terdapat tes untuk melatih dan mengetahui keberhasilan peserta didik dalam menulis naskah drama pada *pretest* dan pada *posttest*.

a. Instrumen Perlakuan Kelas Eksperimen

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan	: SMP Kahuripan Lembang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Drama
Sub Materi	: Menyajikan Drama dalam Bentuk Naskah
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah	4.16.1 Menulis teks naskah drama dengan memperhatikan unsur drama secara lengkap 4.16.2 Menulis teks naskah drama dengan memperhatikan kaidah kebahasaan drama secara lengkap

C. Materi Pembelajaran

1. Faktual
Menulis naskah drama.
2. Konseptual
 - Menulis naskah drama berdasarkan unsur teks drama.
 - Menulis naskah drama berdasarkan kebahasaan teks drama.
3. Prosedural

Langkah-langkah menulis naskah drama

- a. Menggali ide
- b. Membuat riset
- c. Menentukan konflik cerita
- d. Membuat sinopsis
- e. Menentukan tokoh-tokoh cerita
- f. Menentukan alur cerita
- g. Menentukan latar cerita
- h. Menyusun naskah drama/skenario

D. Model, Pendekatan, dan Teknik Pembelajaran

1. Model
Flex Blended Learning
2. Media
 - a. *Website* interaktif mencakup materi, kumpulan naskah, kumpulan video pementasan drama, dll
3. Alat

- a) Laptop
- b) Infokus
- c) Pengeras suara
- d) *handphone*

3) Sumber Pembelajaran

Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1 (*pretest*)

Pertemuan ke-2 (*perlakuan pertama*)

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode
1	<p>Pembukaan</p> <p>a. Guru memasuki kelas, memimpin doa, lalu mengabsen siswa,</p> <p>b. Guru melakukan apersepsi terhadap materi yang akan dipelajari.</p>	10 menit	Tanya jawab.
2	<p>Inti</p> <p>c. Guru memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah model <i>Flex Blended Learning</i> dan juga cara penggunaan media <i>Google Sites</i> dengan perangkat yang dipunya oleh siswa, perangkat tersebut bisa berupa <i>handphone</i> atau <i>laptop</i>.</p> <p>d. Guru membagikan <i>link Google Sites</i> kepada siswa untuk digunakan.</p>	60 menit	Tanya jawab dan penugasan.

	<p>e. Guru mengarahkan siswa untuk membuka berbagai fitur pembelajaran yang terdapat dalam <i>Google Sites</i></p> <p>f. Guru mengarahkan siswa untuk menonton video yang terdapat pada <i>Google Sites</i>.</p> <p>g. Guru dan siswa berdiskusi mengenai apa saja yang siswa dapatkan dari media <i>Google Sites</i>.</p> <p>h. Guru memberikan tugas yang dikerjakan melalui laman <i>Google Sites</i>.</p>		
3	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>b. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya</p> <p>c. Guru menutup pembelajaran dan memberikan penugasan kepada siswa untuk mempelajari materi di pertemuan berikutnya melalui <i>google sites</i>.</p>	10 menit	Tanya jawab.

Pertemuan ke-3 (perlakuan kedua)

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode
1	Pembukaan	10 menit	Tanya jawab.

	<p>a. Guru memasuki kelas, memimpin doa, lalu mengabsen siswa,</p> <p>b. Guru melakukan apersepsi terhadap materi yang akan dipelajari.</p>		
2	<p>Inti</p> <p>a. Siswa mengumpulkan resume hasil belajar di rumah melalui <i>google sites</i>.</p> <p>b. Siswa dan guru tanya jawab mengenai pemahaman siswa saat belajar mandiri melalui <i>Google Sites</i>.</p> <p>c. Guru mereview materi yang telah dipelajari siswa melalui <i>Google Sites</i>. Penguatan materi bisa dilakukan dengan membuka kembali berbagai fitur yang ada di <i>Google Sites</i> seperti materi pembelajaran, video pembelajaran, contoh naskah drama, dan contoh pertunjukan drama.</p> <p>d. Siswa menonton contoh pertunjukkan drama melalui <i>Google Sites</i>,</p> <p>e. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru melalui <i>Google Sites</i>.</p>	60 menit	Tanya jawab dan ceramah.
3	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.</p>	10 menit	Tanya jawab.

	b. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya		
--	---	--	--

Pertemuan ke-4 (*Posttest*)

b. Instrumen Perlakuan Kelas Kontrol

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan	: SMP
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Drama
Sub Materi	: Menyajikan Drama dalam Bentuk Naskah
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Alokasi Waktu	: 4 x Jam Pelajaran (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
------------------	---------------------------------

4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah	4.16.1 Menulis teks naskah drama dengan memperhatikan unsur drama secara lengkap 4.16.2 Menulis teks naskah drama dengan memperhatikan kaidah kebahasaan drama secara lengkap
---	--

C. Materi Pembelajaran

1. Faktual
Menulis naskah drama.
2. Konseptual
 1. Menulis naskah drama berdasarkan unsur teks drama.
 2. Menulis naskah drama berdasarkan kebahasaan teks drama.
3. Prosedural
Langkah-langkah menulis naskah drama
 - a) Menggali ide
 - b) Membuat riset
 - c) Menentukan konflik cerita
 - d) Membuat sinopsis
 - e) Menentukan tokoh-tokoh cerita
 - f) Menentukan alur cerita
 - g) Menentukan latar cerita
 - h) Menyusun naskah drama/skenario

D. Model, Pendekatan, dan Teknik Pembelajaran

1. Model
 - *Discovery Based Learning*
2. Media
 - salindia
3. Alat
 - Spidol dan papan tulis
 - Laptop dan proyektor
4. Sumber Pembelajaran
Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1 (*pretest*)

Pertemuan ke-2 (*perlakuan pertama*)

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode
1	Pembukaan	10 menit	Tanya jawab.

	<p>d. Guru memasuki kelas, memimpin doa, lalu mengabsen siswa,</p> <p>e. Guru melakukan apersepsi terhadap materi yang akan dipelajari.</p>		
2	<p>Inti</p> <p>a. Peserta didik mengamati materi yang disampaikan oleh guru.</p> <p>b. Peserta didik membaca materi struktur naskah drama.</p> <p>c. Peserta didik melakukan tanya jawab tentang struktur teks drama.</p> <p>d. Peserta didik membaca materi unsur teks drama.</p> <p>e. Peserta didik melakukan tanya jawab tentang unsur teks drama.</p> <p>f. Peserta didik mengamati contoh naskah drama yang ditampilkan oleh guru.</p>	60 menit	Tanya jawab dan penugasan.
3	<p>Penutup</p> <p>g. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>h. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>i. Guru menutup pembelajaran.</p>	10 menit	Tanya jawab.

Pertemuan ke-3 (Perlakuan kedua)

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Metode
1	<p>Pembukaan</p> <p>a. Guru memasuki kelas, memimpin doa, lalu mengabsen siswa,</p> <p>c. Guru melakukan apersepsi terhadap materi yang akan dipelajari.</p>	10 menit	Tanya jawab.
2	<p>Inti</p> <p>a. Peserta didik mengamati materi yang disampaikan oleh guru.</p> <p>b. Peserta didik mengulas kembali materi struktur dan unsur teks drama.</p> <p>c. Peserta didik menulis kerangka naskah drama dengan tema bebas.</p> <p>d. Peserta didik saling mengulas hasil kerja dari menulis kerangka naskah didampingi oleh guru.</p>	60 menit	Tanya jawab dan ceramah.
3	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>b. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>c. Guru menutup pembelajaran.</p>	10 menit	Tanya jawab.

Pertemuan ke-4 (*posttest*)

3 Instrumen Nontes

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan lembar observasi atau lembar pengamatan untuk mendata kegiatan apa saja yang dilakukan selama pemberian perlakuan.

Ayu Nur Sholihah, 2022

PENERAPAN MODEL FLEX BLENDED LEARNING BERBANTUAN MEDIA GOOGLE SITES DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NASKAH DRAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Lembar ini diisi oleh guru pamong dan satu orang observer yaitu rekan peneliti yang ikut hadir untuk membantu penelitian ini. Berikut adalah lembar observasinya.

1) Lembar Observasi Perlakuan Pertama di Kelas Eksperimen

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN BELAJAR SISWA
SMP KAHURIPAN LEMBANG
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Nama Observer :
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/2
Hari/Tanggal :
Materi : Naskah Drama

Aspek yang Diamati	Pengamatan		Keterangan
	Muncul		
	ya	tidak	
<p>Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan guru ketika membuka pelajaran. 2. Siswa mendengarkan dan merespon apersepsi yang disampaikan oleh guru. <p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mendengarkan pengarahan dari guru mengenai langkah-langkah model <i>Flex Blended Learning</i> berbantuan <i>Google Sites</i>. 4. Siswa membuka laman situs <i>Google Sites</i> menggunakan <i>handphone</i>. 5. Siswa bisa membuka semua fitur yang ada di laman <i>Google Sites</i>. 6. Siswa mengisi buku tamu di laman <i>Google Sites</i>. 			

<p>7. Siswa membuka materi pembelajaran drama mengenai unsur drama.</p> <p>8. Siswa menonton video penjelasan mengenai unsur drama.</p> <p>9. Siswa menonton contoh pertunjukkan drama melalui <i>Google Sites</i>.</p> <p>10. Siswa menuliskan pemahamannya mengenai unsur drama melalui fitur papan diskusi yang ada pada <i>Google Sites</i>.</p> <p>Penutup</p> <p>11. Siswa bisa membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>12. Siswa memperhatikan tugas pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru</p>			
---	--	--	--

Lembang,

2022

(Observer)

2) Lembar Observasi Perlakuan Kedua di Kelas Esperimen

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN BELAJAR SISWA**SMP KAHURIPAN LEMBANG****TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Nama Observer :
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/2
Hari/Tanggal :

Materi : Naskah Drama

Aspek yang Diamati	Pengamatan		Keterangan
	Muncul		
	ya	tidak	
<p>Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan guru ketika membuka pelajaran. 2. Siswa mendengarkan dan merespon apersepsi yang disampaikan oleh guru. <p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mengumpulkan tugas pekerjaan rumah yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Yaitu tugas resume selama pembelajaran di rumah menggunakan <i>Google Sites</i>. 13. Siswa dan Guru tanya jawab mengenai pemahaman siswa saat belajar mandiri melalui <i>Google Sites</i>. 14. Siswa menonton contoh pertunjukkan drama melalui <i>Google Sites</i>. 15. Siswa menuliskan unsur intrinsik drama yang baru saja ditonton dan menuliskannya pada ruang diskusi <i>Google Sites</i>. <p>Penutup</p>			

16. Siswa bisa membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.			
---	--	--	--

Lembang, 2022

(Observer)

3) Lembar Observasi Perlakuan Pertama di Kelas Kontrol

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN BELAJAR SISWA

SMP KAHURIPAN LEMBANG

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Nama Observer :
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII/2
 Hari/Tanggal :
 Materi : Naskah Drama

Aspek yang Diamati	Pengamatan		Keterangan
	Muncul		
	ya	tidak	
<p>Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan guru ketika membuka pelajaran. Siswa mendengarkan dan merespon apersepsi yang disampaikan oleh guru. <p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan penjelasan guru ketika menyampaikan materi mengenai naskah drama dan cara menulis naskah drama. 			

<p>4. Siswa membaca contoh naskah drama yang diberikan oleh guru.</p> <p>5. Siswa dan guru berdiskusi untuk menentukan unsur intrinsik naskah drama yang baru saja dibaca.</p> <p>6. Siswa mampu menyebutkan unsur intrinsik drama yang baru saja dibacanya.</p> <p>Penutup</p> <p>7. Siswa bisa membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.</p>			
--	--	--	--

Lembang,

2022

(Observer)

4) Lembar Observasi Perlakuan Kedua di Kelas Kontrol

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN BELAJAR SISWA**SMP KAHURIPAN LEMBANG****TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Nama Observer :
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/2
Hari/Tanggal :
Materi : Naskah Drama

Aspek yang Diamati	Pengamatan		Keterangan
	Muncul		
	ya	tidak	
<p>Pembukaan</p> <p>1. Siswa memperhatikan guru ketika membuka pelajaran.</p>			

<p>2. Siswa mendengarkan dan merespon apersepsi yang disampaikan oleh guru.</p> <p>Inti</p> <p>3. Siswa memperhatikan penjelasan guru ketika menyampaikan materi mengenai unsur intrinsik drama dan kaidah kebahasaan drama.</p> <p>4. Siswa menonton pertunjukan drama yang dipertontonkan oleh guru.</p> <p>5. Siswa dan guru berdiskusi untuk menentukan unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan yang ditemukan pada drama yang telah ditonton</p> <p>6. Siswa mampu menjawab pertanyaan guru.</p> <p>Penutup</p> <p>7. Siswa bisa membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.</p>			
--	--	--	--

Lembang,

2022

(Observer)

3.5 Prosedur Penelitian

Ayu Nur Sholihah, 2022

PENERAPAN MODEL FLEX BLENDED LEARNING BERBANTUAN MEDIA GOOGLE SITES DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NASKAH DRAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Prosedur penelitian yang akan dilakukan pada saat penelitian dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap pengolahan data.

1) Tahap Persiapan

- Mengajukan proposal penelitian pada dosen pembimbing sampai disetujui
- Pembuatan instrumen penelitian
- Observasi sekolah dan menghubungi guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas VIII untuk meminta kesediaan dilakukannya penelitian
- Penentuan kelas yang akan dijadikan sampel penelitian dan penentuan waktu penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

- Pelaksanaan Pretest
- Pelaksanaan KBM di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk diberikan perlakuan.
- Pelaksanaan Posttest.

3) Tahap Pengolahan Data

- Pengolahan Data Kuantitatif

Setelah semua data terkumpul, maka dilakukanlah pengelolaan data. Data yang akan dianalisis adalah hasil tes yang penghitungannya akan menggunakan aplikasi SPSS.

3.6 Teknik Analisis Data

Pengolahan data tes dilakukan setelah kegiatan penumpulan data selesai. Terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan pada penelitian ini. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Tahapan selanjutnya yang akan dilakukan adalah analisis deskriptif, analisis deskriptif bertujuan untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian yang mencakup jumlah data, nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, dan lain sebagainya berdasarkan data yang didapatkan dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

3.6.2 Uji Reabilitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat reabilitas penilaian antar penimbang. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi unsur subjektivitas. Uji reabilitas ini dilakukan dengan *software* SPSS 25 dengan langkah-langkah berikut.

- a. Masukkan data nilai ke dalam kolom lembar kerja SPSS
- b. Memilih *analyze* ► *scale* ► *explore*
- c. Klik *plots* lalu centang *normally plots with text* ► *continue* ► *OK*

3.6.3 Uji Normalitas

Setelah itu, tahapan selanjutnya adalah uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan pada data *pretest* dan *posttest* masing-masing kelas. Berikut adalah tahapannya.

- a. Masukkan data di halaman data *view*
- b. Lakukan analisis data dengan klik *analyze* ► *descriptive statistics* ► *explore*
- c. Setelah terbuka kotak dialog *explore*, pindahkan variabel nilai akhir ke kolom *defent list* dengan mengklik variabel nilai akhir kemudian klik tombol tanda penunjuk *defendant list*. Selanjutnya pindahkan variabel narasi informatid ke kolom *factor list* dengan klik variabel narasi informatif kemudian klik tombol tanda penunjuk pada faktor *llist*.
- d. Pilih tombol *plots*. Pada dialog *explore: plots*, beri tanda centang pada *normality plots with test* ► *continue* ► *OK*

3.6.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu varians data dari dua kelompok atau lebih kelompok bersifat homogen atau heterogen. Data yang homogen ini merupakan salah satu syarat dalam uji independent sample t test.

- a. Buka lembar kerja SPSS, klik variabel *view*, lalu isi data di halaman *view*.
- b. Untuk analisi, klik *analyze* ► *descriptive statistic* ► *explore* ► isi variabel hasil belajar ke kotak *dependent list* ► pilih *both* dan klik *plots* yang berada di samping kotak *dependent list*.
- c. Setelah kotak dialog *plots* muncul, pada bagian *spread vs level with levene test*, pilih *power estimation* lalu klik *continue* dan *OK*.

3.6.5 Uji Independent Sample t Test (jika data normal)

Uji independen sampel t test ini dilakukan pada data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Uji independent sample t test dalam penelitian ini dipakai untuk menjawab rumusan masalah “Apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis teks drama siswa di kelas eksperimen dengan kelas kontrol?”.

3.6.6 Pengolahan Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari kegiatan observasi dan analisis hasil kerja siswa. Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Sedangkan analisis hasil kerja siswa dilakukan untuk mendeskripsikan secara rinci bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks drama.